

HUBUNGAN FAKTOR MATERNAL DENGAN KEJADIAN PERSALINAN PREMATUR DI RSUD TUGUREJO PERIODE JANUARI-DESEMBER 2012

Yolinda Candra Arintya¹, Muhamad Taufiqy Setyabudi², Hema Dewi Anggraheny³

ABSTRAK

Latar Belakang: Kematian pada neonatus (0-28 hari pertama kehidupan) di dunia paling sering disebabkan oleh prematuritas. Persalinan prematur adalah persalinan dengan usia kehamilan antara 20 minggu sampai 37 minggu. Tiap tahun ada 15 juta bayi lahir dalam keadaan prematur di seluruh dunia, 1 juta di antaranya meninggal. Persalinan prematur dipengaruhi oleh faktor plasenta dan janin, faktor ibu atau maternal, serta faktor gaya hidup. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor maternal dengan kejadian persalinan prematur di RSUD Tugurejo periode Januari-Desember 2012.

Cara : Penelitian ini merupakan studi observasional dengan desain cross sectional yang dianalisis dengan uji statistik dengan tingkat kemaknaan 95% yang meliputi analisis univariat dan analisis bivariat terhadap variabel usia, tekanan darah, kadar hemoglobin, paritas, dan jumlah leukosit terhadap kejadian persalinan prematur. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 333 sampel ibu bersalin di RSUD Tugurejo periode Januari-Desember 2012.

Hasil: Dari 333 sampel ibu bersalin diketahui ibu yang melahirkan secara prematur sebanyak 53 ibu (15,9%). Hasil analisis bivariat dari variabel usia ibu ($p = 0,27$), tekanan darah ($p=0,347$), kadar hemoglobin ibu ($p=0,288$), paritas ($p=0,355$), dan jumlah leukosit ibu ($p=0,524$) menunjukkan tidak ada hubungan yang bermakna dengan kejadian persalinan prematur.

Kesimpulan: Pada penelitian ini didapatkan kesimpulan yaitu tidak ada hubungan yang bermakna antara faktor maternal yang diteliti dengan kejadian persalinan prematur.

Kata Kunci: Faktor Maternal, Persalinan Prematur

¹⁾ Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

²⁾ Staf Pengajar Bagian Obstetri dan Ginekologi Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

³⁾ Staf Pengajar Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Semarang

**THE CORELATIONS BETWEEN MATERNAL FACTOR WITH PRETERM BIRTH CASES
IN RSUD TUGUREJO PERIODE JANUARY – DECEMBER 2012**

Yolinda Candra Arintya¹, Muhamad Taufiqy Setyabudi², Hema Dewi Anggraheny³

ABSTRACT

Background: The mortality of neonatus (0-28 days of life) the most frequently caused by prematurity. Preterm labor is confinement with range 20 - 37 weeks of gestational age. There are 15 billion prematurely birth in the world every year, and 1 billion of them was died. Prematurity labor influenced by placenta and fetus factor, mother ot maternal factor, and lifestyle factor. This research aim to determine the relation between maternal factor with the incidence of preterm labor in RSUD Tugurejo in January - December 2012

Method: this research is an observasional study with cross-sectional design that analytical by statistics test with a significance level 95% including univariant analysis bivariant analysis to age, blood preasure, hemoglobin levels, parity, and the number of leucosytes variable toward incidence of preterm labor. The sample of this research is 333 samples pregnant woman in RSUD TUGUREJO in january - december 2012

Result: At least there 333 samples labor mother, the proportion of mothers with preterm birth are 53 mothers (15,9%). The result of bivariat analysis are for mother age ($p=0,27$), blood pressure (0,347), mother hemoglobin level ($p=0,288$), parity ($p=0,355$), and mother leucosytes level ($p=0,524$), shown no meanfull assocation with preterm labor incidence.

Conclusion: in this research the point is there's no meanfull association between investigated maternal factor with incidence preterm labor

Keywords: maternal factors, preterm labor

¹Student of Medical Faculty Muhammadiyah Semarang University

²The Lecture Of Obstetrical Gynecology In Medical Faculty Muhammadiyah Semarang University

³The Lecture Of Medical Faculty Muhammadiyah Semarang University